

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Model pembelajaran *two stay two stray*

2.1.1 Pengertian model pembelajaran *two stay two stray*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yakni model pembelajaran dua tinggal dua tamu. Menurut (Prastya, 2017) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yakni model pembelajaran yang didalamnya mencakup pembelajaran yang memilih pada proses dan interaksi sosial. Dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu saat diskusi intra kelompok maupun saat bertemu kekelompok lain, siswa dapat membangun pemahamannya, siswa aktif bekerja sama dalam rangka mengembangkan, membangun pemikiran, pengetahuannya untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Joyce dan Weil dalam rumusan (2018:144) model pembelajaran adalah satu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka Panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain. Joyce dan Weil, Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

(Arzak & Ibrahim, 2017) bahwa ciri khas yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* adalah tujuan yang mendorong peserta didik untuk bereja sama, bertanggung jawab, saling membantu dalam pemecahan masalah dan saling mendukung meraih prestasi serta mengarahkan peserta didik untuk dapat berorientasi dengan baik. Selain itu (Antari, 2017) juga

menyatakan bahwa model pembelajaran koperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat menumbuhkan sikap Kerjasama, Motivasi dan keefektifan peserta didik untuk melaksanakan Kegiatan pembelajaran.

Dari pendapat ahli diatas,model pembelajaran koperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang dapat mengubah pembelajaran yang awalnya pembelajaran hanya berpusat kepada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik,siswa menjadi lebih aktif dan menentukan solusi permasalahan melalui berdiskusi secara tim maupun kelompok.

2.1.2 Proses penerapan Model *Two stay two stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan.model ini bisa digunakan semua matapelajaran dan untuk semua tingkat usia.model pembelajaran *two stay two stray* berasal dari bahasa inggris yang berarti dua tinggal dua bertamu.teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain.model pembelajaran *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama,bertanggung jawab,saling membantu dalam memecahkan masalah,dan saling mendorong untuk berprestasi,model ini juga melatih siswa untuk berorientasi dengan baik.dengan tujuan mengarahkan siswa untuk aktif,baik dalam berdiskusi,tanya jawab,mencari jawaban,menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.

Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang dituturkan oleh temannya ketika dia sedang bertamu,yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang dituturkan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut.dalam proses ini akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa,model pembelajaran kooperative tipe *two stay two stray* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi.Menurut kamus bahasa inggris stay artinya tinggal dan stray artinya berpencar. Maksudnya berpencar disini adalah bertamu kekelompok

lain, *two stat two stray* adalah tipe pembelajaran yang berkelompok, yang dimana satu kelompok beranggota empat atau lebih dan memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dalam belajar, model *two stay two stray* adalah proses belajar mengajar yang mengandalkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan temannya untuk menguasai materi yang dipelajari serta memiliki keterampilan sosial, seperti kerja sama, saling menolong, berbagi tugas, mendengarkan pendapat orang lain dan kemampuan bertannya. Model kooperative tipe *two stay two stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya.

2.1.3 Ciri-ciri model pembelajaran *two stay two stray*

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
3. Bila memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda. penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

2.1.4 Langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray*

(Lisdiana, 2019) Langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai berikut: Ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan dalam penerapan model *two stay two stray* dalam pembelajaran yang membedakan model *two stay two stray* berbeda dengan model yang lain yaitu:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri dari empat siswa. tujuannya yaitu untuk saling mendukung dan saling membelajarkan.
2. Pendidik membagi setiap kelompok sub pokok bahasan untuk diselesaikan Bersama kelompoknya masing-masing.
3. Siswa dalam kelompok yang berjumlah empat orang saling bekerja sama dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat

aktif dalam proses berfikir menyelesaikan pemarsalahan yang diberi oleh guru.

4. Setelah kelompok selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
5. Dua orang yang tinggal dikelompoknya bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi yang mereka dapat ketamu mereka.
6. Tamu mohon diri dan kembali kekelompoknya masing-masing dan melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain.
7. Kelompok mencocokkan dan membahas kembali hasil-hasil kerja mereka
8. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.

2.1.5 Tahap-tahap *two stay two stray*

Pembelajaran model *two stay two stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat materi pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota berjumlah empat siswa dalam satu kelompok
2. Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas
3. Kegiatan kelompok pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahan-pemarsalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klarifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil (empat siswa) yaitu mendiskusikan pemarsalahan tersebut Bersama anggota kelompoknya masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian dua dari empat masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu kekelompok lain, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok

bertugas menyampaikan hasil kerja kelompok mereka dengan tamu, setelah memperoleh informasi dari dua kelompok yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali kekelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta membahas hasil kerja mereka

4. Formalisasi setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberi salah satu kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya, kemudian gurunya membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal
5. Evaluasi kelompok dan penghargaan pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. masing-masing diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model *two stay two stray* yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor rata-rata tinggi.

2.1.6 Kelebihan dan kekurangan model *two stay two stray*

Dalam setiap penerapan model pembelajaran, pasti mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam setiap model pembelajaran yang dipilih yang di pilih oleh pendidik agar hasil pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran

1. Kelebihan pada model pembelajaran *two stay two stray* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat diterapkan pada semua kelas atau tingkatan
- b. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- c. Lebih berorientasi pada keaktifan
- d. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
- e. Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
- f. Kemampuan berbicara siswa dapat ditinggalkan

- g. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

2. Sedangkan kekurangan dari model *two stay two stray* adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama
- b. Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok
- c. Bagi guru,membutuhkan banyak persiapan (materi,dana,dan tenaga)
- d. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas dan untuk mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif model *two stay two stray*,maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis.

2.1.6 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang secara umum dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Aktivitas belajar akan dapat terlaksana jika siswa diberi kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh kompetensi. Kompetensi yang dimaksud mencakup ialah pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Abdullah Sani Ridwan., 2019).

Beberapa para ahli filsafat yang mengembangkan tentang konsep atau teori belajar dan pengetahuan adalah sebagai berikut:

Menurut Plato memandang bahwa pengetahuan dibawa oleh manusia sejak lahir, sedangkan Aristoteles memandang bahwa pengetahuan berada dalam dunia fisik dan bukan dalam pikiran manusia. Menurut filsafat idealisme (Plato), proses belajar terjadi jika dilakukan pengembangan ide yang ada dalam pikiran. Sedangkan menurut filsafat realisme (Aristoteles), proses belajar terjadi jika dilakukan interaksi individu dengan dunia fisik (Abdullah Sani Ridwan., 2019).

Menurut Robert Gagne dan Jean Piaget mengembangkan tentang perkembangan kognitif. Konsep pembelajaran yang dianut sangat bergantung pada teori dasar yang digunakan untuk mengembangkan konsep tersebut (Abdullah Sani Ridwan., 2019).

Menurut Gagne, belajar adalah suatu perubahan kemampuan yang bertahan lama dan bukan berasal dari proses pertumbuhan (Abdullah Sani Ridwan., 2019).

Beberapa pendapat para ahli dapat di simpulkan pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

2.1.7 Teori Belajar

Teori belajar adalah suatu pemahaman yang dapat membatu guru untuk memahami bagaimana siswa dalam belajar. Berdasarkan teori belajar guru dapat merancang dan merencanakan proses pembelajarannya.

Hal ini harus dapat dipahami dalam teori belajar adalah sebagai berikut:

1. Konsep dasar teori tersebut beserta ciri-ciri dan persyaratan yang melukupinya.
2. Bagaimana sikap dan peran guru dalam proses pembelajran jika teori tersebut diterapkan?
3. Faktor-f aktor lingkungan (fasilitad, alat, suasana) apa yang perlu diupayakan untuk mendorong proses pembelajaran?
4. Tahap apa saja yang harus dilakukan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran?
5. Apa yang harus dilakukan siswa dalam proses belajarnya?

Teori belajar dikembangkan berdasarkan ilmu psikologi, yakni ilmu yang membahas tentang perilaku dan proses mental. Perilaku adalah suatu aktivitas yang dilakukan dalam aksi dan reaksi yang dapat diamati, sedangkan proses mental adalah suatu aktivitas yang tidak dapat diamati secara langsung seperti berpikir, mengingat, merasa (Ridwan, A., 2019).

2.1.8 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ialah faktor internal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh faktor internal siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa (Sani, R.A., 2019)

Hasil belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses atau akibat dari menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan (Amalia, Mr., 2021).
2. Menurut Benjamin S. Bloom hasil belajar merupakan sesuatu yang mencakup kemampuan yang afektif, kognitif, dan psikomotorik (Sani, R.A., 2019).
3. Menurut (Rusman, 2017: 129) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa meliputi afektif, kognitif, ranah dan psikomotorik (Amalia, Mr., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang maksimum siswa yang diukur dengan hasil tes belajar dalam materi yang akan peneliti ajarkan kepada siswa. Setelah proses belajar berakhir, maka siswa akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui sampai mana batas dapat materi yang akan siswa dapat memahami sebuah pembelajaran (Amalia, Mr., 2021).

2.1.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu rangkaian kegiatan atau perbuatan yang berhubungan dengan banyak faktor. Faktor yang ada dalam belajar ada pada sumber siswa (intern), ada yang bersumber dari luar keperibadian siswa (ekstern). Menurut Slameto (2015:54-60) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor yang dari dalam diri individu (internal) mau faktor yang

berasal dari luar individu (eksternal) atau biasa gabungan dari dua faktor tersebut (Sembiring, Mlbr., 2020).

Menurut El Khuluqo (2017:22-33) menyatakan faktor yang mempengaruhi proses belajar, adalah sebagai berikut: (Sembiring, Mlbr., 2020).

1. Faktor yang berasal dari dalam individu

Faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : faktor jasmaniah (faktor kesehatan, faktor cacat tubuh), dan faktor psikologi siswa (intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan).

2. Faktor yang berasal dari luar individu

Faktor yang berasal dari luar individu siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajardapat digolongkan, yaitu: faktor keluarga (cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antara anggota keluarganya, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (faktor yang ada dalam kurikulum, keadaan sarana dan prasarana di dalam sekolah, waktu di sekolah, menggunakan metedo/ model pembelajaran, hubungan antara pendidik dengan siswa, hubungan antara guru dengan siswa), dan faktor masyarakat adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Euis Karawati dan Donni Juni Priansa (2015:154) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa: (Sembiring, Mlbr., 2020).

- 1) Memberikan dan menarik perhatian kepada siswa
- 2) Menjelaskan tujuan kemampuan dasar kepada siswa
- 3) Mengingatkan kopetensi dasar kepada siswa
- 4) Memberikan petunjuk kepada siswa dengan cara mempeajarinya

2.1.10 pengertian ilmu pengetahuan alam

Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya.hal ini berarti Ilmu pengetahuan alam mempelajari semua benda yang ada dialam,pristiwa,beserta gejala-gejala yang muncul di alam,ilmu dapat

diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif, ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis.

1. Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu:

- a. Ilmu pengetahuan alam dasar teknologi sebagai dasar yang cukup luas
- b. Ilmu pengetahuan alam merupakan satu mata pelajaran yang melatih atau Mengembangkan kemampuan berpikir kritis
- c. Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang diajarkan melalui percobaan Yang dilakukan oleh anak
- d. Mata pembelajaran ilmu pengetahuan alam mempunyai nilai-nilai yaitu dapat Membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

2. Karakteristik ilmu pengetahuan alam

- a. Ilmu pengetahuan alam mempunyai nilai ilmiah
- b. Ilmu pengetahuan alam merupakan satu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara Sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam
- c. Ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan teoritis
- d. Ilmu pengetahuan alam merupakan satu rangkaian konsep yang saling berkaitan
- e. Ilmu pengetahuan alam meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap.

2.1.11 Materi IPA kelas IV Perkembangbiakan Hewan

Secara umum, perkembangbiakan organisme dapat terjadi dengan dua cara, yaitu perkembangbiakan generative dan vegetatif.

A. Perkembangbiakan Generatif Pada hewan

Perkembangbiakan generatif atau bisa disebut dengan perkembangbiakan seksual terjadi jika sel kelamin Jantan bertemu dengan sel kelamin betina perkembangan generatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu ovivar, vivipar, dan ovovivipar. berikut penjelasannya:

1) Ovivar

Ovivar adalah proses perkembangbiakan pada hewan yang dilakukan dengan cara bertelur, ovivar sendiri berasal dari kata ovum yang berarti bertelur. Proses reproduksi ovivar ini dimulai ketika sel telur hewan betina dibuahi oleh sperma yang dihasilkan hewan jantan. Proses pembuahan ini dapat terjadi di dua tempat yaitu didalam tubuh (internal) dan pembuahan diluar tubuh (eksternal).

Hewan-hewan yang berkembangbiak dengan cara ovivar adalah hewan jenis unggas, reptile, dan ikan.

Ciri-ciri khusus hewan ovipar

- (1) Tidak memiliki daun telinga
- (2) Bukan merupakan hewan mamalia
- (3) Induk tidak menyusui anaknya
- (4) Tidak memiliki kelenjar susu
- (5) Induk mengerami telur hingga menetas
- (6) Telur berada di luar tubuh induknya.

Gambar 2.1: <https://images.app.goo.gl/ynpL7Z9LnJWUb8DA6>



2. Vivipar

Vivipar adalah hewan-hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Pada umumnya hewan ini termasuk jenis mamalia.

Contoh hewan vivipar yaitu:

gajah, sapi, kerbau, paus, kucing, anjing, harimau, kambing, singa, kuda, kerbau, kelinci, tikus, singa laut, lumba-lumba dan sebagainya

Ciri-ciri hewan vivipar

- (1) Memiliki kelenjar susu
- (2) Memiliki daun telinga
- (3) Penutup tubuh hewan vivipar adalah rambut
- (4) Merupakan kelompok mamalia
- (5) Individu baru akan dikeluarkan atau akan dilahirkan dari tubuh induknya.

Gambar2.2: <https://images.app.goo.gl/dDzc3BYTw8DyjX3v8>



3.Ovovivipar

Ovovivipar adalah kombinasi dari ovipar dan vivipar karena perkembangbiakan ini dilakukan dengan cara bertelur dan melahirkan. Pada jenis reproduksi ini, telur yang dibuahi akan tetap berada dalam tubuh hewan betina dan menetas didalam tubuh hewan tersebut, hewan ini memang sangat spesial dan sangat sedikit.

Contoh hewan yang mengalami reproduksi ovovivipar adalah ikan hiu, ikan pari, ular, kecoak, lalat, kudalaut, kadal, kalajengking, bunglon, iguana, dan sebagainya.

Ciri-ciri khusus hewan ovovivipar

- (1) Memiliki embrio yang dapat berkembang menjadi cangkang telur dalam tubuh induknya
- (2) Tidak menyusui
- (3) Pembentukan anak dilakukan dengan cara generative
- (4) Anak tidak diasuh oleh induknya
- (5) Induk tidak memiliki Rahim
- (6) Termaksud hewan yang berdarah dingin

(7) Setelah menetas individu baru akan keluar langsung dari tubuh induknya.

Gambar

2.3:<https://images.app.goo.gl/shaTvD1S6oGzjvYK7>



Contoh Hewan Ovovivipar

B. perkembangbiakan vegetatif

Perkembangbiakan vegetatif atau aseksual, dimana perkembangbiakan ini anak terjadi tanpa perlu proses perkawinan atau tanpa ada proses pembuahan sel kelamin jantan. kebanyakan yang perkembangbiakan vegetatif akan terjadi pada hewan tingkat rendah.

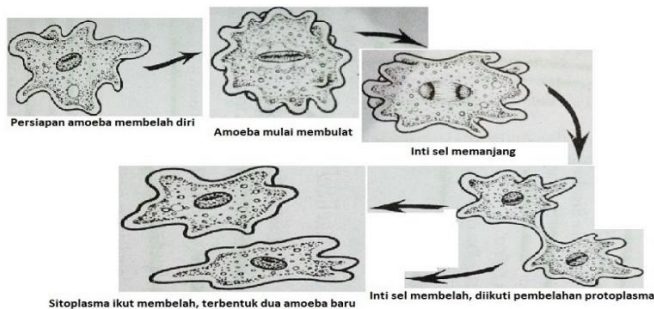
(1) Membelah diri

Jenis pertama adalah perkembangbiakan dengan cara membelah diri. dimana jenis Perkembangbiakan ini akan dilakukan oleh hewan dengan sel satu selain itu organisme tersebut juga memiliki selaput inti, dan ukuran hewan yang membelah diri tersebut tergolong kecil dan hanya bisa dilihat menggunakan alat bantu mikroskop.

Contoh hewan membelah diri adalah: Amoeba, protozoa, paramecium.

Gambar

2.4:<https://images.app.goo.gl/eYaV4uoPFpsRpig47>

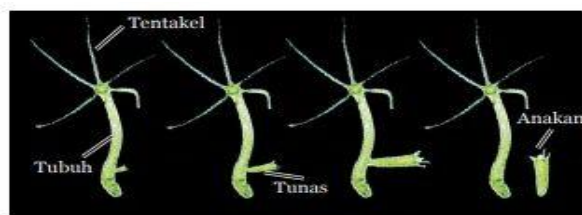


(2) Pertunasan

Bertunas merupakan salah satu cara perkembangbiakan hewan. Ketika organisme baru tumbuh, tunas kecil akan muncul pada tubuh induk hewan. Ketika sudah tercapai cukup umur, maka tunas tersebut akan berpisah dengan tubuh induknya hingga membentuk individu baru.

Contoh hewan bertunas adalah: Hydra, porifera

Gambar 2.5: <https://images.app.goo.gl/nY7G8N8j1p1HSuW49>



Sumber: Dok. Kemdikbud
Pertunasan *Hydra* sp.

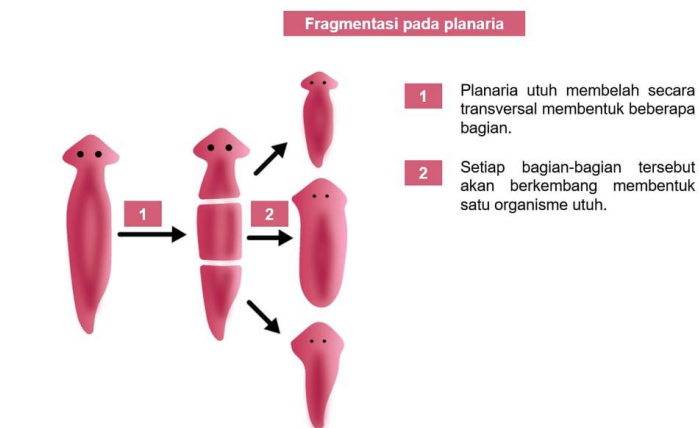
(3) Fragmentasi

Perkembangbiakan fragmentasi yang akan dilakukan oleh hewan tertentu, fragmentasi sendiri merupakan cara perkembangbiakan hewan yang dilakukan dengan cara memotong atau memutuskan bagian tubuhnya. Ketika salah satu bagian tubuh dipotong maka potongan tubuh tersebut akan mengalami pertumbuhan sehingga menjadi individu baru sejenis.

Contoh hewan fragmentasi adalah: planaria dan beberapa jenis cacing.

Gambar

2.6: <https://images.app.goo.gl/Gq24PX7turLVqmwP8>



2.1.12 Defenisi Oprasional

Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi oprasional adalah:

1. Pengaruh adalah sesuatu yang dihasilkan dalam proses kegiatan mengajar yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*
2. Model pembelajaran *two stay two stray* adalah model yang digunakan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 068005 Medan Tuntungan
3. Materi Perkembangbiakan hewan adalah materi yang dipakai dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan
4. Daya belajar adalah daya serap siswa Ketika diajarkan menggunakan model *two stay two stray*.

2.1.13 Hipotesis Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya. Penelitian ini memiliki hipotesis adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024